

RINGKASAN EKSEKUTIF

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rahmat dan Izin-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2022 telah selesai disusun. Penyusunan LKjIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2022. LKjIP ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah atas penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang telah dianggarkan pada setiap tahunnya.

Visi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto yaitu :

“ Dengan kebersamaan kita wujudkan Sawahlunto sebagai Kota Wisata yang kreatif, Inovatif, Unggul, bermartabat, berkeadilan dan Sejahtera.”

Dengan Misi yaitu :

“ Tersedianya Infrastruktur publik yang merata dan memadai.”

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi tersebut dalam Tahun 2022, Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto telah merencanakan dan melaksanakan 9 kegiatan dan 3 program sesuai skala prioritas melalui APBD Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2022, untuk mendukung pencapaian 3 program dalam 10 Kegiatan (Outcome / Output) yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Diharapkan dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dan semoga dapat menjadi tolak ukur bagi OPD kami pada tahun-tahun selanjutnya untuk dapat mempertahankan keberhasilan pencapaian kinerja dan memperbaiki kegagalan/penurunan pencapaian kinerja tahun.

Sawahlunto, Januari 2023
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA SAWAHLUNTO

NORWANSYAH PUTRA, SSTP, MM
NIP. 19830429 200112 1 002

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Maksud dan Tujuan	4
1.3 Struktur Organisasi	4
A. Sumber Daya Aparatur	14
B. Sistematika Penyajian.....	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	21
2.1 Perencanaan Strategis.....	21
2.2 Perjanjian Kinerja 2021.....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Capaian Kinerja Dinas Perhubungan.....	27
B. Realisasi Anggaran	52
BAB IV PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	
2. Piagam Penghargaan.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto adalah bagian dari pada perencanaan strategis dan merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu barometer untuk mengetahui sejauh mana upaya peningkatan kinerja aparatur pemerintah telah dilaksanakan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung jawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya. Pengukuran Indikator Kinerja yang dipergunakan dalam pencapaian kinerja dapat diketahui melalui indikator Input (masukan), Output (keluaran), Outcomes (hasil) dan Benefit (manfaat). Sedangkan untuk mengetahui tahapan pengukuran evaluasi kinerja dapat dilihat mulai dari capaian pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan, nilai capaian kerja pelaksanaan program sampai dengan nilai capaian kebijaksanaan.

Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah dan meningkatkan Kinerja Instansi Pemerintah dalam menjalankan misi serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (Good Governance).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun ini disusun berdasarkan :

- ❖ Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah..
- ❖ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- ❖ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Teknis Instansi Pemerintah, bahwa pada lampiran II disebutkan laporan Kinerja merupakan bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Instansi pemerintah atas penggunaan anggaran

Hal terpenting yang perlu dalam penyusunan Laporan kinerja adalah Pengukuran kinerja evaluasi, sedangkan tujuan dari pelaporan kinerja yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi kuasa atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi Pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dokumen LkjiP ini disusun dengan maksud agar setiap unsur penyelenggara Pemerintah dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang diberikan kepada Organisasi perencanaan strategis yang ditetapkan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

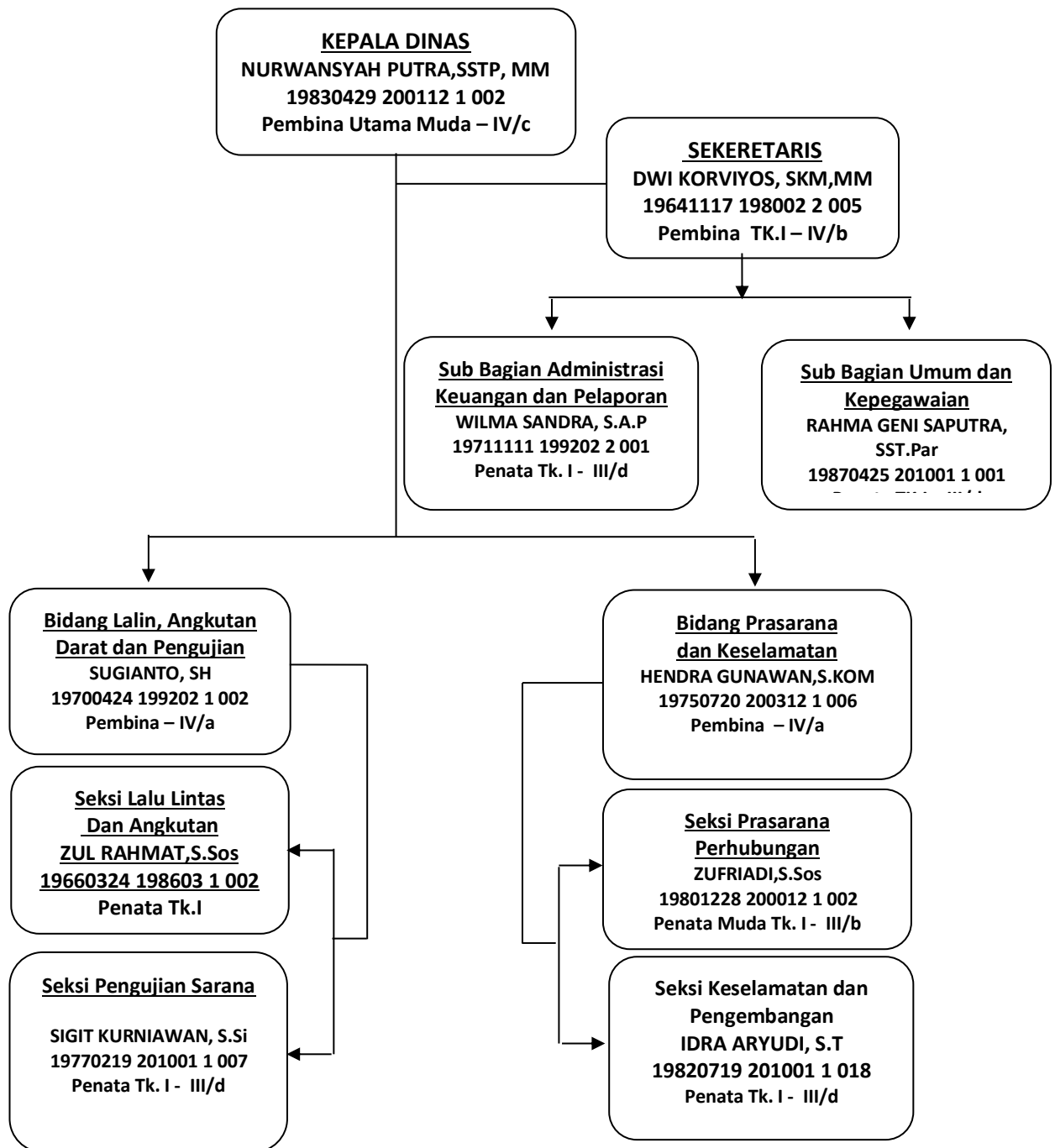
Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto adalah dinas Tipe C dengan komposisi terdiri satu Sekretariat dan dua bidang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Sawahlunto, yang secara jelas tugas pokok dan fungsinya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Walikota Nomor 31 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto (Berita Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2016 Nomor 31), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 41 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto (Berita Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2017 Nomor 41);

1) Susunan Organisasi

Adapun Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, maka Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas, membawahi ;
2. Sekretaris, membawahi ;
 - a. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian ; dan
 - b. Sub Bagian Administrasi Keuangan dan Pelaporan.
3. Bidang Lalu lintas, Angkutan Darat dan Pengujian Sarana , membawahi;
 - a. Seksi Lalin dan Angkutan; dan
 - b. Seksi Pengujian Sarana
4. Bidang Prasarana dan Keselamatan, membawahi;
 - a. Seksi Prasarana; dan
 - b. Seksi Keselamatan dan Pengembangan.

DINAS PERHUBUNGAN (untuk wilayah daratan) TYPE C



2) Tugas dan Fungsi

Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah mempunyai tugas membantu Walikota dalam pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang perhubungan ;
- b. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perhubungan ;
- c. Penyelenggaraan koordinasi program kerja dinas ;
- d. Penyelenggaraan pengkajian dan fasilitasi bahan perumusan kebijakan teknis ;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan Pemerintahan dibidang perhubungan ;
- f. Penyelenggaraan koordinasi penyusunan rencana program dan evaluasi antar bidang ;
- g. Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan dinas ;
- h. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan dibidang perhubungan ; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(1) Sekretaris Dinas

Sekretaris Dinas Perhubungan dipimpin oleh Sekretaris yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas bidang-bidang dan penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan koordinasi program kerja dinas;

- b. Penyelenggaraan pengkajian dan fasilitasi bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum;
- c. Penyelenggaraan koordinasi penyusunan rencana program dan evaluasi antar bidang;
- d. Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan dinas;
- e. Pemberian dukungan administrasi yang meliputi kepegawaian, ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, kearsipan dan dokumentasi;
- f. Penataan organisasi dan tata laksana;
- g. Koordinasi dan penyusunan peraturan Perundang-undangan dibidang perhubungan;
- h. Pengelolaan barang milik / kekayaan daerah; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

(2) Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian

- a. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris, mempunyai Tugas Pokok menyelenggarakan, memelihara dan mengendalikan Administrasi Kesekretariatan, Inventaris, Perlengkapan Rumah Tangga Dinas serta Administrasi Kepegawaian.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud huruf a, Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :
 - Pelaksanaan penyusunan kegiatan administrasi umum dan perlengkapan;
 - Pelaksanaan penyusunan kegiatan administrasi umum kepegawaian;
 - Pelaksanaan penyusunan pelaporan bidang administrasi umum dan kepegawaian.

- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(3) Sub Bagian Administrasi Keuangan dan Pelaporan

- a. Sub Bagian Keuangan dan pelaporan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris, mempunyai Tugas Pokok mengkoordinasikan, memfasilitasi dan melaksanakan evaluasi program kerja Dinas serta menyelenggarakan penatausahaan keuangan, meliputi penyusunan Rencana Kerja Anggaran, melakukan monitoring pelaksanaan anggaran pendapatan dan pengeluaran, verifikasi, pertanggungjawaban keuangan, akuntansi dan pelaporan kinerja Dinas dan Pelaporan lainnya.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud huruf a, Sub Bagian Keuangan dan Pelaporan mempunyai fungsi :
 - Pengkoordinasian dan pelaksanaan program kerja Dinas;
 - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
 - Pelaksanaan penyusunan kegiatan administrasi keuangan;
 - Pelaksanaan penyusunan pelaporan bidang Keuangan.
 - Penyelenggaraan penatausahaan keuangan dinas ; dan
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(4) Bidang Lalu Lintas, Angkutan Darat dan Pengujian Sarana

Bidang Lalu Lintas, Angkutan Darat dan Pengujian Sarana dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai Tugas Pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan serta pembinaan teknis operasional berdasarkan urusan dan sesuai ruang lingkup dibidang Lalu Lintas Angkutan Darat dan Pengujian Sarana.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bidang Lalu Lintas, Angkutan Darat dan Pengujian Sarana mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan rencana dan program pembangunan pelayanan lalu lintas angkutan darat dan pengujian sarana;
 - b. Penyiapan perumusan kebijaksanaan di bidang lalu lintas angkutan darat dan pengujian sarana;
 - c. Pengkoordinasian, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas di bidang lalu lintas, angkutan darat dan pengujian sarana, pelaksanaan fasilitas kelancaran tugas kota di Bidang lalu Lintas, Angkutan darat dan pengujian sarana;
 - d. Pembagian tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku dengan member arahan sesuai bidang tugasnya;
 - e. Pelaksanaan pertanggungjawaban kegiatan dan penyusunan laporan; dan
 - f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- a) Seksi Lalu Lintas dan Angkutan

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan dipimpin oleh Kepala Seksi dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang mempunyai Tugas Pokok melakukan Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang penetapan rencana induk jaringan LLAJ Kota dan penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang dalam Daerah Kota.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Lalu Lintas dan Angkutan mempunyai fungsi :

- Perencanaan Program Kegiatan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan ;
- Pelaksanaan Program Kegiatan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan ;
- Pembagian Pelaksanaan tugas Seksi Lalu Lintas dan Angkutan ;
- Pembuatan laporan dan evaluasi program kegiatan Seksi lalu Lintas dan Angkutan ;
- Penetapan jaringan jalur kereta api kota, penetapan rencana induk perkeretaapian kota; dan
- Penetapan jaringan jalur kereta api yang jaringannya dalam 1 (satu) daerah Kota, dan penetaan jaringan pelayanan perkeretaapian pada jaringan jalur perkeretaapian Kota, penyediaan perlengkapan jalan di jalan Kota, dan pelaksanaan rekayasa lalu lintas untuk jaringan

jalan kota, dan persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas untuk jalan Kota ; dan

- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b) Seksi Pengujian Sarana

Seksi Pengujian Sarana dipimpin oleh Kepala Seksi berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang mempunyai Tugas Pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan pengujian kendaraan bermotor dalam rangka pelaksanaan registrasi dan pengujian Kendaraan Bermotor.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Pengujian Sarana mempunyai fungsi :

- Perencanaan program kegiatan Seksi Pengujian Sarana ;
- Pelaksanaan program kegiatan Seksi Pengujian Sarana ;
- Pembagian Pelaksanaan tugas Seksi Pengujian Sarana ;
- Pembuatan laporan dan evaluasi program kegiatan Seksi Pengujian Sarana ;
- Pelaksanaan penerapan hasil uji sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan menerbitkan buku uji, tanda uji dan tanda samping terhadap kendaraan bermotor yang lulus uji ;
- Penyusunan kebutuhan dan perlengkapan kerja bagi kegiatan registrasi dan pengujian kendaraan bermotor pelaksanaan pemungutan retribusi dari hasil biaya pengujian kendaraan bermotor ;
- Pelaksanaan pengendalian dan perawatan kelaikan sarana uji berkala kendaraan bermotor, penilaian pengoperasian untuk menjamin agar bangunan dan fasilitas teknis lainnya tetap bersih dan siap pakai ;
- Pelaksanaan terhadap kondisi ambang batas laik jalan kendaraan bermotor, penelaahan data dan informasi sebagai bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengujian kendaraan bermotor ;

- Pembagian tugas kepada bawahan sesuai ketentuan yang berlaku dengan memberi arahan sesuai bidang tugasnya ;
- Penyampaian laporan secara rutin dan berkala kepada Kepala Bidang ; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.

(5) Bidang Prasarana dan Keselamatan

Bidang Prasarana dan Keselamatan dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris mempunyai Tugas Pokok untuk memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan dalam rangka pelaksanaan sebagian tugas dinas di bidang Prasarana dan Keselamatan ;

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Bidang Prasarana dan Keselamatan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan Bidang Prasarana dan Keselamatan ;
- Penyelenggaraan kegiatan Bidang Prasarana dan Keselamatan ;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Prasarana dan Keselamatan ;
- Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Prasarana dan Keselamatan ;
- Menyusun kebutuhan dan perlengkapan kerja bagi kegiatan Prasarana dan Keselamatan ;
- Melaksanakan pengendalian dan perawatan kelaikan sarana dan prasarana untuk menjamin agar bangunan dan fasilitas teknis lainnya tetap aman dan siap pakai ;
- Pembagian tugas kepada bawahan dalam sesuai ketentuan yang berlaku dengan memberi arahan sesuai bidang tugasnya ;
- Penyampaian laporan secara rutin dan berkla kepada Kepala Dinas ; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.

a) Seksi Prasarana Perhubungan

Seksi Prasarana Perhubungan dipimpin oleh Kepala Seksi berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang mempunyai Tugas Pokok menyiapkan dan melaksanakan kebijaksanaan teknis dan pelaksanaan kegiatan sesuai urusan dan ruang lingkup lalu lintas.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Prasarana Perhubungan mempunyai fungsi :

- Perencanaan program kegiatan Seksi Prasarana Perhubungan ;
- Pelaksanaan program kegiatan seksi Prasarana Perhubungan ;
- Pembagian pelaksanaan tugas Seksi Prasarana Perhubungan ;
- Pembuatan laporan dan evaluasi program kegiatan Seksi Prasarana Perhubungan ;
- Menyiapkan bahan perencanaan, penentuan lokasi, pengadaan, pemasangan, pembangunan dan pemeliharaan fasilitas lalu lintas dan perlengkapan jalan serta areal parkir dalam Kota Sawahlunto ;
- Menyiapkan bahan rekomendasi pengaturan lokasi pemasangan iklan dan sejenisnya yang dapat mengganggu lalu lintas jalan ;
- Menyiapkan bahan dan pemantauan / pengawasan terhadap operasional fasilitas lalu lintas atau perlengkapan jalan dan fasilitas pendukung lainnya ;
- Menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi serta koordinasi pelaksanaan tugas dan kegiatan ;
- Melaksanakan administrasi kegiatan dan menyusun laporan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan sesuai aturan yang berlaku ; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.

b) Seksi Keselamatan dan Pengembangan

Seksi Keselamatan dan Pengembangan dipimpin oleh Kepala Seksi berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang

mempunyai Tugas Pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan dalam rangka pelaksanaan tugas keselamatan dan pengembangan ;

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Keselamatan dan Pengembangan mempunyai fungsi :

- Perencanaan program kegiatan Seksi Keselamatan dan Pengembangan ;
- Pelaksanaan program kegiatan Seksi Keselamatan dan Pengembangan ;
- Pembagian Pelaksanaan Tugas Seksi Keselamatan dan Pengembangan ;
- Pembuatan laporan dan evaluasi program kegiatan Seksi Keselamatan dan Pengembangan ;
- Penyusunan kebutuhan dan perlengkapan kerja bagi kegiatan keselamatan dan pengembangan ;
- Pelaksanaan Pengendalian dan perawatan fasilitas Penerangan Jalan Umum ;
- Penyampaian laporan secara rutin dan berkala kepada Kepala Bidang; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.

- (6) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas teknis daerah pada Dinas Perhubungan secara professional sesuai dengan keahlian kebutuhan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

A. SUMBER DAYA APARATUR

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto didukung oleh Sumber Daya Manusia berjumlah 57 orang yang terdiri dari pejabat struktural 10 orang, PNS Non Eselon 9 orang, PTT dengan NRPTT 34 orang, PTT Non NRPTT 4 orang.

Gambaran Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto kondisi 31 Desember Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sumber Daya Aparatur Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
Kondisi 31 Desember Tahun 2022

NO URUT	NAMA/NIP	GOL RUANG	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN UMUM	ESELON	KET
1	2	3	4	5	6	7
1.	NURWANSYAH PUTRA, SSTP, MM 19830429 200112 1 002	IV/c	Kepala Dinas	S.2 MSDM	II.b	
2.	DWI KORVIYOS, SKM, MM 19641117 198803 2 003	IV/b	Sekretaris	Magister Manajemen	III.a	
3.	SUGIANTO, SH 19700424 199202 1 001	IV/a	Kabid. Lalu Lintas, Angkutan Darat dan Penguji Sarana	S1 Ilmu Hukum	III.b	
4.	HENDRA GUNAWAN,S.KOM 19750720 200312 1 006	IV/a	Kabid. Prasarana dan Keselamatan	S2 Komputer	III.b	
5.	RAHMA GENI SAPUTRA SST.Par 19870425 201001 1 001	III/c	Kasubag. Adm. Umum dan Kepegawaian	S 1 Pariwisata	IV.a	
6.	WILMA SANDRA, S.AP 19711111 199202 2 001	III/d	Kasubag. Adm. Keuangan dan Pelaporan	S1 Administrasi Negara	IV.a	
7.	IDRA YUDI, ST 19820719 201001 1 018	III/d	Kasi Keselamatan dan Pengembangan	S1 Teknik	IV.a	
8.	ZUFRIADI,S.Sos 19801228 200012 1 002	III/b	Kasi Prasarana	S1 Sosial	IV.a	
9.	SIGIT KURNIAWAN, S.Si 19770219 201001 1 007	III/d	Kasi Penguji Sarana	S1 Matematika- Ilmu Komputer	IV.a	
10.	USMALITA, SH 19680627 200604 2 004	III/c	Staf	S1 Ilmu Hukum	-	
11.	RINA ANGGRAINI 19800616 200003 2 001	III/b	Staf	SMK Adm. Perkantoran	-	
12.	GUSTRI RATNASARI, SE 19850820 201001 2 028	III/a	Bendahara	S 1 Ekonomi	-	
13.	ARIS SUPRAYOGA, SH 19890303 201001 1 003	III/a	Staf	S 1 Hukum	-	
14.	MAI EPENDI 19810517 201001 1 006	II/c	Pengurus Barang	SMK Bisnis Manajemen	-	
15.	KRESWANTO 19751213 200604 1 006	III/A	Pengadministrasi Umum			
16.	BOWO SISWANTO 19701221 201001 1 003	II/a	Staf Lalin dan Angkutan	Paket C	-	
17.	WAHYU ADHA MULYANA, A.Md.T. 19970414 202012 1 008	II/c	Staf PJU	D3 Teknik Elektro	-	
18.	DWI KHUSNUL RAMADINA, A.Ma.PKB 19991229 202102 2 001	II/b	Staf PKB	D. II Penguji Kendaraan Bermotor	-	

NO URUT	NAMA/NIP	GOL RUANG	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN UMUM	ESELON	KET
1	2	3	4	5	6	7
19.	SHERLY,A.Md,Tra 19990217 202203 2 011	CPNS II/c	Staf lalin	D3 Transportasi Darat		
20	CANDRA SETYAWAN,A.Md.Tra 20002220 202203 1 003	CPNS II/c	Staf lalin	D3 Transportasi Darat		
21.	ALDISEM FEBY, SH	-	Staf Lalin dan Angkutan	S1 Hukum	-	
22.	HENDRI. N	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMA	-	
23.	SUYETNO	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMK	-	
25	KISMET	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMK	-	
26.	ARI PRAMANTO	-	Staf PKB	SMA	-	
27.	HOLAN PRANCISCO PALES	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMK	-	
28.	SATRIA SIDIQ	-	Sopir	SMK	-	
29.	SUMARTINI, S.Pd	-	Staf Lalin dan Angkutan	S1 Adm Pendidikan	-	
30.	DIKKY SETIAWAN	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMK	-	
31.	DWI SASRI HENDRA	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMK	-	
32.	YOGI SATRIA HADI	-	Staf Umum	SMA	-	
33.	JOKO SUSILO	-	Staf Lalin dan Angkutan	STM	-	
34.	YONIK SAPUTRA	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMK	-	
35.	ALFITRA	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMK	-	
36.	AFRINALDI, S.Pt	-	Staf PKB	S1 Peternakan	-	
37.	ANDI SAPUTRA	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMA	-	
38.	YOSSI GUSRIWAN	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMU	-	
39.	NADYA WINDY	-	Staf Subag. Keuangan	SMA	-	
40.	NINO PRIMA PUTRA AGUSTA,A.Md.Par	-	Staf Lalin dan Angkutan	D3 Pariwisata	-	
41.	RISNI SURIANI	-	Staf Subag. Umum dan Kepeg.	SMK	-	
42.	TIRA ADRIA GUSTIA, S.Pd	-	Staf Subag. Umum dan Kepeg.	S1 Adm Pendidikan	-	

NO URUT	NAMA/NIP	GOL RUANG	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN UMUM	ESELON	KET
1	2	3	4	5	6	7
43.	REZI ARIPANDI	-	Staf Subag. Umum dan Kepeg.	Paket C	-	
44.	YUDHA RAMANDA	-	Staf Subag. Umum dan Kepeg.	SMA	-	
45.	DEDE KURNIADI	-	Staf PKB	SMP	-	
46.	BUDI TIAWARMAN, S.Kom	-	Staf PJU	S1 Sist. Informatika	-	
47.	DONI SUSANTO	-	Staf PJU	SMK	-	
48.	ANDI FERDIAN	-	Staf PJU	SLTP	-	
49.	TOMMY GUSTANTO	-	Staf PJU	SMK	-	
50.	RIKO RAHMAD MULYADI, A.Ma	-	Staf PJU	D.II	-	
51.	JUFRI ADI BRATA	-	Staf PJU	SMA	-	
52.	RANDI FERDIANSYAH PRATAMA	-	Staf PJU	SMK	-	
53.	ARISTO WALDI L	-	Staf PJU	SMA	-	
54.	NOFRIKAL	-	Staf PJU	SMA	-	
55.	AISYAH INTAN NOVITA, S.Ak	-	Staf PJU	S1 Akuntansi	-	
56.	RONI SAPUTRA	-	Staf Lalin dan Angkutan	SMA	-	
57.	MADAR	-	Penjaga Kantor	SMK	-	
58	EWIS DARLIA	-	CS	SMP	-	

Tabel 1.2
Data Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Uraian	Keadaan per 31 Desember 2022		
		L	P	Jumlah
1.	Gol IV	3	0	3
2.	Gol III	6	4	10
3.	Gol II	5	2	7
4.	Gol I	-	-	-
5.	Honor	-	-	-
6.	Kontrak	31	4	35
7.	Sukarela	-	-	-
8.	CS	-	1	1
9.	Penjaga Kantor	1	-	1
	JUMLAH	46	11	57

Tabel 1.3
Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Uraian	Keadaan per 31 Desember 2022		
		L	P	Jumlah
1.	S.3	-	-	-
2.	S.2	2	1	3
3.	S.1	6	3	9
4.	D.II	0	1	2
5.	D.III	2	1	3
6.	SLTA	3	1	4
7.	SLTP			
8.	SD	-	-	-
	JUMLAH	13	7	20

B. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyajian LKjIP Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan Ringkasan / Ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan Realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas Capaian Kinerja Organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. Perencanaan Strategis

Renstra Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 - 2023 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023. Renstra Dinas Perhubungan memuat gambaran keadaan yang ingin dicapai dalam melaksanakan tugas yang di formulasikan dalam bentuk pernyataan visi, misi hingga strategi yang akan dijalankan selama kurun waktu 5 tahun kedepan.

2.1.1 VISI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2018 – 2023

Dalam upaya mendukung pencapaian Visi Pemerintah Kota Sawahlunto dan sebagai upaya mewujudkan arah, peran dan kewenangan serta tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto, maka Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Menetapkan Visi yang mengacu pada Visi Pemerintah daerah Kota Sawahlunto yaitu **“Dengan kebersamaan Kita Wujudkan Sawahlunto sebagai Kota Wisata Yang kreatif, Inovatif, Unggul, Bermartabat, Berkeadilan dan Sejahtera”**.

2.1.2 MISI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2018 – 2023

Dalam upaya pencapaian Visi , Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto menetapkan misi yang akan dilaksanakan untuk 5 (lima) tahun kedepan yaitu **“ Tersedianya Infrastruktur Publik yang merata dan memadai”**.

2.1.3 TUJUAN DAN SASARAN

a. TUJUAN

Adapun tujuan pembangunan urusan perhubungan yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto adalah **“Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota yang merata dan memadai”**.

b. SASARAN

Sasaran pembangunan perhubungan Kota Sawahlunto berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan pembangunan adalah sebagai berikut **“Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas”**.

Tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran jangka menengah
Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
Tahun 2022

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun 2022
Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota yang merata dan memadai	Persentase Infrastruktur dalam kondisi baik	Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lal lintas	100
			Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan	60
			Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	30
			Jumlah ketersediaan terminal angkutan penumpang	2

			Rasio Konektifitas Kab/Kota	0,18
			Kinerja lalu lintas Kabupaten/Kota	65
		Pengaktifan (Reaktifasi) Kereta Wisata	Persentase Reaktifasi Kereta Wisata	60

2.1.4 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Tujuan ditetapkan Indiktor Kinerja Utama bagi setiap instansi pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto adalah :

1. Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas.
2. Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan
3. Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas
4. Jumlah ketersediaan terminal angkutan penumpang
5. Rasio Konektifitas Kab/Kota
6. Kinerja lalu lintas Kabupaten/Kota
7. Persentase Reaktifasi Kereta Wisata

Tujuan ditetapkan indikator Kinerja Utama ini adalah untuk mengukur keberhasilan kinerja Dinas Perhubungan.

2.2 PERJANJIAN KINERJA 2022

Sebagai implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan khususnya perencanaan kinerja Dinas Perhubungan Kota sawahlunto telah membuat Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto. Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2022 telah ditetapkan dan dimuat dalam Lampiran LKJiP Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto.

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022
Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto

Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	100
	Persentase Kendaraan wajib uji yang laik jalan	60
	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	30
	Jumlah ketersediaan terminal angkutan penumpang	2
	Rasio Konektifitas Kab/Kota	0,18
	Kinerja lalu lintas Kabupaten/Kota	65
Pengaktifan (Reaktifasi) Kereta Wisata	Persentase Reaktifasi Kereta Wisata	60

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto memiliki 2 (dua) sasaran dengan 7 indikator dan target kinerja yang hendak diwujudkan dalam Tahun 2022.

Alokasi anggaran perprogram Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto setelah Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 7.490.204.794,-	
2.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 890.677.500,-	
3.	Program Pengelolaan Perkeretaapian	Rp. 11.087.950,-	
	TOTAL	Rp. 8.391.970.244,-	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. Indikator Masukan (Input) adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (Output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. Indikator Proses adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. Indikator Keluaran (Output) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. Indikator Hasil (Outcome) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.

5. Indikator Manfaat (Benefit) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. Indikator Dampak (Impact) adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Sistem pengukuran kinerja yang digunakan adalah tingkat indikator keluaran (Output) dan indikator hasil (outcome). Pengukuran kinerja meliputi proses sistem dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategis instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan pencapaian kerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kerja, berdasarkan sasaran dan program dalam rencana strategis, angka presentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

A. Capaian Kinerja Dinas Perhubungan

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Dalam penyusunan laporan kinerja Tahun 2022, Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto mengacu kepada Rencana Strategis Perubahan 2018-2023 yang memuat 2 (dua) sasaran strategis yang harus diwujudkan.

Gambaran keberhasilan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dalam mencapai tujuan dan sasaran pada tahun 2022, direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto
Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan berlalu lintas	%	Jumlah ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan/jumlah ruas jalan x 100%	100	50,79	50,79
2	Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan	%	Kendaraan wajib uji yang lulus uji kir / total kendaraan wajib uji x 100 %	60	62,1	101
3	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	Jumlah angka kecelakaan lalu lintas tahun n-1- Tahun n dibagi n-1 x 100%	30	-34	111
4	Jumlah ketersediaan terminal angkutan penumpang	2	Jumlah ketersediaan terminal angkutan penumpang	2	2	100
5	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	0,18	(IK 1 x bobot angkutan jalan) + (IK 2 x bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan)	0,18	0,18	100
6	Kinerja lalu lintas Kabupaten/Kota	65	V/C rasio di jalan Kabupaten/Kota	65	30	46,15
7	Persentase Reaktifasi Kereta Wisata	50	Jumlah sarana dan prasarana yg tersedia dibagi jumlah sarana dan prasarana yg dibutuhkan dikali 100	60	85,7	143

Untuk mengetahui capaian kinerja perlu dilakukan pengukuran kinerja terhadap setiap pernyataan kinerja sasaran strategis melalui capaian kinerja sebagai berikut

Sasaran Strategis : **Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas**

Indikator 1 : **Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas**

Ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas adalah suatu kondisi ruas jalan yang memenuhi persyaratan teknis kelaikan untuk memberikan keselamatan bagi penggunaanya, dan persyaratan administratif yang memberikan kepastian hukum bagi penyelenggara jalan dan pengguna jalan, sehingga jalan tersebut dapat dioperasikan untuk umum

1. Perbandingan Antara target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas
Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Tahun 2022			Kategori	Target Akhir RPJMD (2023)	Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap RPJMD (%)
				Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian Kinerja 2021 (%)			
1.	Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	100	31,9	100	50,79	50,79	Rendah	100	50,79

Definisi Operasional :

1. $\frac{\text{Ruas jalan yang dilengkapi fasilitas keselamatan}}{\text{Ruas jalan yang ada}} \times 100 \%$

Pengukuran kinerja :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{98}{269} \times 100\% = 36,43\%$$

Analisis Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas adalah sebagai berikut :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{36,43}{100} \times 100\% = 36,43 \%$$

Rumus Tersebut diatas untuk menghitung jumlah prasana jalan (Rambu, Marka , kaca tikung ,dll)

$$2. \frac{\text{Jumlah lampu PJU yang terpasang}}{\text{Jumlah lampu PJU yg belum terpasang}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{3258}{5000} \times 100\% = 65,16\%$$

Analisis Capaian Indikator

Capaian indikator kinerja Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas adalah sebagai berikut :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{66}{100} \times 100\% = 66\%$$

Rumus tersbut diatas untuk menghitung Perlengkapan jalan (Lampu Penerangan Jalan Umum)

$$= \left(\frac{\text{Ruas jalan yang dilengkapi fasilitas keselamatan}}{\text{Ruas jalan yang ada}} \times 100 \%$$

+

$$= \frac{\text{Jumlah lampu PJU yang terpasang}}{\text{Jumlah lampu PJU yg belum terpasng}} \times 100 \%$$

$$= \left(\frac{95}{269} \right) + \left(\frac{3258}{5000} \right) \times 100\% = 50,79 \%$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian indikator Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas dengan target tahun 2022 untuk fasilitas keselamatan berupa Rambu-rambu dan marka sebesar 100% didapatkan hasil pencapaian sebesar 36,43% dengan persentase pencapaian realisasi 36,43%, sedangkan untuk Penyediaan lampu Penerangan Jalan Umum dengan target 100 % didapatkan hasil pencapaian sebesar 65,16 % dengan perentase pencapaian realisasi 65,16 %. Apabila diakumulasi pencapaian sebesar 50,79 %, dengan kategori **“Rendah “**

Tahun 2022 ruas jalan yang telah dipasang fasilitas keselamatan jalan terdiri dari 98 ruas jalan dari 269 ruas jalan yang ada di Kota sawahlunto dan 171 ruas jalan belum memiliki Fasilitas keselamatan jalan sesuai standar keselamatan

Adapun ruas jalan yang telah dilengkapi fasilitas keselamatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Data Ruas jalan yang telah dilengkapi fasilitas keselamatan jalan
Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah ruas jalan	Yang telah dipasang faskel	Jumlah rambu
1	Talawi	118	6	46
2	Lembah Segar	43	34	167
3	Barangin	69	48	72
4	Silungkang	39	10	190
	Jumlah	269	98	475

Sumber : Bidang Prasarana dan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2022

Dan untuk lampu Penerangan Jalan umum telah dilakukan Pengadaan sebanyak 97 titik PJU dan sebanyak 478 titik PJU yang dipelihara. Adapun Lampu Penerangan Jalan Umum yang telah terpasang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Data Lampu Penerangan jalan umum
Tahun 2022

No.	Kecamatan	Terpasang	Yang telah dipelihara	Yang dibutuhkan
1	Talawi	875	243	50
2	Lembah Segar	821	90	50
3	Barangin	850	100	50
4	Silungkang	712	45	50
	Jumlah	3258	478	200

Sumber : Bidang Prasarana dan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2022

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun Sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra

Untuk capaian Kinerja Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Capaian 2021			Capaian kinerja 2022 (%)	Target Akhir Renstra (2023)	Capaian kinerja tahun 2022 terhadap RENSTRA (%)
		Target	Realisasi	%			
Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	31,9	100	50,79	50,79	50,79	100	50,79

Jika dibandingkan realisasi capaian tahun 2022 sebesar 50,79% dengan realisasi capaian tahun 2021 31,9% terdapat peningkatan sebesar 19,89%. Hal ini menandakan bahwa capaian indikator persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas mengalami kenaikan dan peningkatan pada tahun sebelumnya sebagaimana terlihat pada grafik berikut :



Apabila dibandingkan realisasi capaian tahun 2022 terhadap capaian target RPJMD tahun 2023 sebesar 100% didapat angka 50,79% dengan kategori “**rendah**”.

3. Faktor Penyebab Kegagalan Capaian Indikator

Upaya menjamin ketertiban, keselamatan, dan kelancaran lalu lintas jalan dilaksanakan melalui Pembangunan fasilitas perlengkapan jalan. Salah satu faktor penyebab utama yang mengganggu keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu-lintas adalah kurang lengkap dan kurang berfungsinya perlengkapan jalan sebagai alat bantu informasi dalam meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan untuk lebih berhati-hati dan lebih mengetahui karakteristik jalan yang dilaluinya. Pemerintah wajib menyediakan perlengkapan jalan agar pergerakan lalu lintas dapat berlangsung dengan aman, nyaman dan lancar serta ekonomis dari segi waktu dan biaya.

Realisasi capaian indikator pada tahun 2022 sebesar 50,79% tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100%. Hal ini disebabkan karena Pemenuhan/penambahan prasarana dan perlengkapan jalan seperti Rambu-rambu dan Lampu Penerangan Jalan Umum yang sangat sedikit tiap tahunnya dibandingkan dengan jumlah kebutuhan yang ada.

Hingga saat ini ruas jalan yang sudah dilengkapi fasilitas keselamatan jalan yaitu 99 ruas jalan dari 269 ruas jalan yang ada di kota Sawahlunto, 262 merupakan ruas jalan Kota, 4 ruas jalan propinsi dan 3 ruas jalan nasional . Idealnya untuk sarana prasarana jalan semua ruas jalan sudah terpasang standar keselamatan jalan . Sarana prasarana yang dimaksud adalah : Rambu jalan, Deliniatur, Guardrail, Marka jalan, Trafic light, dan Warning. Pada Tahun 2022 telah dilaksanakan Pengadaan/pemasangan rambu di ruas jalan Talago Gunung – Barangin, Ruas Jalan ke Batu Runcing Silungkang dan Katualang – SDIT Cahaya Palangi Talawi

Untuk Lampu Penerangan Jalan Umum pada Tahun 2022 secara keseluruhan telah terpasang sebanyak 3258 titik yang tersebar di 4 (empat) kecamatan. dari 3258 titik lampu Penerangan jalan umum sekitar 30% memerlukan perbaikan atau pemeliharaan, dan untuk saat ini 478 titik lampu Penerangan Jalan Umum telah dilakukan perbaikan/pemeliharaan. Lampu Penerangan Jalan Umum dipasang agar masyarakat pengguna jalan dapat melakukan aktivitasnya dengan aman dan nyaman, untuk menunjang masa pakai dan fungsi Lampu Penerangan Jalan Umum, dilakukan dengan kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan secara berkala atau kontinyu.

Ditengah keterbatasan anggaran Daerah, untuk Sarana prasarana jalan yang rusak atau tidak berfungsi dilakukan pemeliharaan/Rehabilitasi

Adapun solusi yang dapat dilakukan :

1. Mengupayakan pengadaannya secara bertahap setiap tahun baik melalui APBD Kota, maupun mengupayakan bantuan ke Kementerian Perhubungan ataupun Propinsi
2. Melakukan pendataan Sarana/Prasarana lalu lintas untuk memperoleh data kebutuhan maupun perbaikan;
3. Optimalisasi informasi/keluhan dari masyarakat;

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Analisis atas efisiensi untuk pencapaian Indikator ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas adalah sebesar Rp. 773.255.189, atau 97,56 ,- dari Total Pagu Rp.792.623.900 ,-. Hal ini berarti tidak adanya efisiensi penggunaan anggaran karena masih banyaknya kebutuhan sarana/prasarana lalu lintas di Kota sawahlunto

5. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Untuk mendukung tercapainya Indikator ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas, Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto, telah memasukkan program, kegiatan dan anggaran sebagaimana tabel berikut :

Program, Kegiatan dan Output

No	Program	Kegiatan/Sub. Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
1.	Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan	Penyediaan Perlengkapan jalan di jalan Kab/Kota Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan	593.532.050,- 178.598.350,- 20.493.500,-	583.132.100,- 169.889.676,- 20.233.413,-	Terpeliharanya sarana LLAJ	Baik

II. Indikator : Persentase Kendaraan wajib uji yang laik jalan

Kendaraan wajib uji yang laik jalan adalah kendaraan yang layak digunakan secara teknis di jalan raya, khususnya bagi kendaraan yang membawa angkutan penumpang dan barang.

Indikator 2 : Perbandingan Antara target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas
Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya sarana dan prasarana dalam	Persentase kendaraan wajib uji	Kendaraan wajib uji yang lulus uji kir /	60	62,1	103,5

upaya keselamatan berlalu lintas	yang laik jalan	total kendaraan wajib uji x 100 %			
-------------------------------------	-----------------	--------------------------------------	--	--	--

Capaian indikator Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan dihitung dengan menggunakan rumusan di bawah ini :

$$= \frac{\sum \text{kendaraan wajib uji yang lulus uji kir}}{\sum \text{Total Kendaraan Wajib Uji}} \times 100\%$$

$$= \frac{1046}{1684} \times 100\%$$

$$= 62,1 \%$$

Target capaian Indikator Kinerja Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan sebesar 60% terealisasi sebesar 62,1% sehingga capaian kinerja sebesar $62,1/60 \times 100\% = 103,5\%$. Capaian Indikator Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja. Dengan Demikian untuk Indikator 2 mendapat interpretasi “memuaskan”.

Capaian indikator Persentase Kendaraan wajib uji yang laik jalan diperoleh dari data kartu induk kendaraan, buku uji ,taman kendaraan dan hasil pemeriksaan, yang didata setiap triwulannya oleh seksi Pengujian kendaraan Bermotor. Jumlah Kendaraan wajib uji yang lulus uji tahun 2022 dan data taman kendaraan wajib uji dapat dilihat seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Data Uji Kendaraan Bermotor per triwulan
Tahun 2022

No.	Jenis Angkutan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1.	Mobil penumpang	16	16	16	16
2.	Mobil Bus	63	63	64	64
3.	Mobil barang	995	1010	1019	1024
4.	Mobil tangki	8	565	570	580

	total				1684
--	-------	--	--	--	------

Sumber : Bidang Lalin, Angkutan dan PKB Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2022 (Seksi PKB)

Tabel 3.7
Taman Kendaraan Bermotor Wajib Uji
Tahun 2022

NO	JENIS KENDARAAN		UMUM	T. UMUM	DINAS	TOTAL
I	MOBIL PENUMPANG	TAXSI	-	-	-	0
		ANGK. SEWA	16	-	-	16
II	BUS	SEAT 5 – 16	25	2	4	31
		SEAT 17 - 26	13	9	5	27
		SEAT 27 >	5	1	-	6
III	MOBIL BARANG SB. II	PICK UP	-	641	22	663
		TRUCK	68	71	6	145
		BOX	1	25	1	27
		DUMP TRUCK	147	30	6	183
		TANGKI	4	-	2	6
		SELF LOADER	-	-	-	0
IV	MOBIL BARANG SB. III	TRUCK	6	2	-	8
		BOX	2	-	-	2
		DUMP TRUCK	524	9	-	533
		TANGKI	32	-	-	32
		SELF LOADER	4	1	-	5
V	KERETA TEMPELAN / GANDENGAN		-	-	-	0

JUMLAH	847	791	46	1684
---------------	------------	------------	-----------	-------------

Sumber : Bidang Lalin, Angkutan dan PKB Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2022 (Seksi PKB)

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Untuk capaian Kinerja Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Capaian 2022			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Renstra (%)
		Target	Realisasi	Capaian kinerja 2020 (%)		
Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan	1,48	60	62,1	103,5	70	88,71

Apabila dibandingkan realisasi capaian tahun 2022 sebesar 62.1 & dengan realisasi capaian tahun 2021 sebesar 1.48 % terjadi peningkatan kinerja.

Apabila dibandingkan realisasi capaian tahun 2022 terhadap capaian target Renstra Tahun 2023 sebesar 70% diperoleh angka capaian 88,71% dengan **kategori “memuaskan”**.

Dengan demikian persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu sebagaimana terlihat pada grafik berikut :



3. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;

Faktor Pendukung dari pencapaian kinerja Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan untuk Tahun 2022 yaitu :

1. Adanya gedung dan Peralatan Pengujian
2. Sudah Terkreditasinya peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor dari Kementerian Perhubungan untuk 5 (lima) tahun kedepan

Pada tahun 2022 terdapat 1046 unit kendaraan bermotor yang telah melakukan uji kelaikan kendaraan dengan taman kendaraan bermotor wajib uji yaitu 1684 unit kendaraan, untuk Kendaraan Angkutan orang/barang diwajibkan untuk melakukan Pengujian Kendaraan sebanyak 2x dalam setahun (Per 6 bulan) dengan total taman kendaraan $1684 \times 2 = 3,368$ taman kendaraan. Meskipun persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan telah terealisasi 62.1% dengan target 60%, namun untuk realisasi pendapatan hanya sebesar 35,02 % dari target Rp. 150.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 52.522.500- hal ini disebabkan dari beberapa factor yaitu :

- 1) Nilai Retribusi yang masih rendah dibanding Daerah lain. (Telah dilakukan usulan perubahan Perda Retribusi).
- 2) Dengan Sistem Online, Kendaraan Wajib Uji dapat melakukan Pengujian Kendaraan di Daerah lain, dan Daerah asal kendaraan tidak mendapatkan penghasilan apapun.

- 3) Lokasi Gedung Uji yang kurang strategis membuat kendaraan wajib uji melakukan uji kendaraan di Daerah lain. Serta kurangnya sarana layanan pengujian Kendaraan Bermotor yaitu halaman yang becek sehingga setiap hari hujan pengujian tidak dapat dilakukan

Adapun solusi yang telah dilakukan adalah “

1. Telah diusulkannya Perubahan Peraturan Daerah (Perda) untuk Kenaikan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Telah diusulkan penambahan anggaran untuk Pengecoran halaman parkir Pengujian Kendaraan bermotor tapi disaat pengurangan anggaran dihilangkan.

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Analisis atas efisiensi untuk pencapaian Sasaran Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan adalah sebesar Rp. 56.562.200,- dan dimanfaatkan sesuai rencana sebanyak Rp. 54.827.650,- atau 96,93%. Dari Pagu Anggaran yang telah ditetapkan pada Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Untuk mendukung tercapainya Indikator Persentase kendaraan wajib uji yang laik jalan , Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto telah memasukkan Program, Kegiatan dan Anggaran sebagaimana tabel berikut :

Program, Kegiatan dan Output

No	Program	Kegiatan/Sub. Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
1.	Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan	56.562.200,-	54.827.650,-	Terdaftar nya Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Baik

No	Program	Kegiatan/Sub. Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
		Bermotor				

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9.
Program, Kegiatan dan Output

No	Program	Kegiatan/Sub. Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1.	Progam Penyelenggaraan lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Kegiatan : Pengujian kendaraan bermotor Sub.Kegiatan: 1. Registrasi kendaraan wajib uji berkala kendaraan bermotor	Rp. 56.562.200,-	Rp. 54.827.650,-	Jumlah kendaraan yang melakukan uji kelaikan	Baik

Indikator 3 : Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas

Penurunan angka kecelakaan lalu lintas adalah jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tahun lalu dikurang angka kecelakaan tahun berjalan dibagi dengan angka kecelakaan tahun lalu

1. Perbandingan Antara target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	Jumlah angka kecelakaan lalu lintas tahun (n) - jumlah angka kecelakaan lalu lintas tahun (n-1) / Jumlah angka kecelakaan tahun (n-1) x 100 %	30	-34	-114

Target capaian Indikator Kinerja Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas sebesar 30% terealisasi sebesar -34 % sehingga capaian kinerja sebesar -114 % Capaian Indikator Persentase Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja.

Capaian indikator Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas dihitung dengan menggunakan rumusan di bawah ini :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah kecelakaan tahun (n)} - \text{jumlah kecelakaan tahun lalu (n-1)}}{\text{jumlah kecelakaan tahun lalu (n-1)}} \times 100\% \\ &= \frac{26 - 39}{39} \times 100\% \\ &= -34\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari indikator kinerja Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas tergambar bahwa secara umum capaian dari indikator kinerja memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu angka kecelakaan cenderung turun sebesar -34% dari tahun 2021 terjadi 39 kasus kecelakaan turun menjadi 26 kasus di Tahun 2022 (data Polres Sawahlunto).

Mengacu pada hasil pengukuran di atas terlihat bahwa Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas sebesar -34 % telah tercapai sesuai target yang telah ditentukan.

Hasil Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung indikator Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas. seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.10.

Data : Jumlah angka Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2019 - 2022

No.	Uraian	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas	19	26	39	26

Sumber : Polres Sawahlunto

Dari data di atas dapat dilihat bahwa target pada Tahun 2022 yaitu penurunan angka kecelakaan di Kota Sawahlunto sebesar -34 % telah terealisasi. Dari data yang diperoleh Kepolisian Resort sawahlunto yang tersebar di 4 Kecamatan diperoleh data bahwa jumlah kecelakaan pada Tahun 2022 sebanyak 26 Kasus

II Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Untuk capaian Kinerja Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Capaian 2022			Target Akhir renstra (2023)	Tingkat capaian renstra s/d 2022 (%)
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja 2022 (%)		
Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	50	30	-34	-114	25	192,3

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas pada Tahun 2022 target sebesar 30 %. Jika dibandingkan dengan Kondisi Tahun sebelumnya realisasi sebesar 36,38 % maka untuk Tahun 2022 dapat terealisasi .

Jika dibandingkan dengan target pada akhir renstra Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dimana pada Tahun 2023 target indikator sebesar 25%. Diharapkan dapat tercapai



3. Analisis keberhasilan/ atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Adapun faktor pendorong keberhasilan dari capaian indikator penurunan angka kecelakaan lalu lintas tersebut yaitu :

1. Konsistensi penegakan hukum dengan zero toleransi terhadap pelanggaran lalu lintas
2. Pemasangan prasarana/perlengkapan jalan
3. Meningkatnya kendaraan orang/barang melakukan uji kelaikan kendaraan bermotor
4. Mengoptimalkan kegiatan pengendalian dan pengawasan Lalu lintas

Adapun hambatan dan kendala / Permasalahan dalam pencapaian Sasaran dari Indikator penurunan angka kecelakaan tersebut adalah :

1. Rendahnya kesadaran masyarakat atau pengguna jalan untuk tertib berlalu lintas karena kurangnya kegiatan sosialisasi kepada pengguna jalan
2. Perilaku pengguna jalan yang tidak mentaati peraturan/rambu-rambu lalu lintas
3. Meningkatnya jumlah dan volume kendaraan terutama kendaraan roda dua

Berdasarkan data dari Polres Sawahlunto lokasi/titik rawan kecelakaan berada di Jalan lintas Sumatera Barat, Kecamatan Silingkang , dimana dilokasi tersebut Kurangnya Rambu lalu lintas, Hal tersebut Dinas Perhubungan sudah berkoordinasi dengan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Propinsi Sumatera Barat namun terkendala adanya penguasaan lahan oleh masyarakat Siuingkang yang tidak mengizinkan pemasangan Rambu lalu lintas yang dalam hal ini masih Daerah Milik Jalan (DMJ) atau Ruas Milik Jalan (Rumija).

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Persentase Penurunan Angka Kecelakaan adalah sebesar Rp. 16.203.250,-dan dimanfaatkan sesuai rencana sebanyak Rp. 16.184.000,-,atau 99,88 %. Dari Pagu Anggaran yang telah ditetapkan pada Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor.

5. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dengan Kegiatan Pengendalian operasional kendaraan bermotor di jalan raya. Output program dan kegiatan tersebut adalah terlaksananya Pengamanan dan pengendalian lalulintas di jalan raya.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Tabel 3.13
Program, Kegiatan dan Output

No	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
1.	Program Penyelenggaraa n lalu lintas dan angkutan kalan (LLAJ)	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalin untuk Jaringan jalan Kab/Kota/ Pengawasan dan pengendali efektifitas pelaksanaan kebijakan utk	16.203.250,-	16.184.000,-	Terlaksananya pengendalian operasional kendaraan bermotor di jalann raya selama 1 tahun	baik

No	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
		jalan Kab/Kota				

Indikator IV : Jumlah Ketersediaan terminal angkutan penumpang

Terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan penumpang serta perpindahan moda

1. Perbandingan Antara target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Ketersediaan terminal angkutan penumpang lintas	Jumlah terminal yang ada / Jumlah terminal yang dibutuhkan	2	2	100

Target capaian Indikator Kinerja Ketersediaan terminal angkutan penumpang dengan target 2 terminal sudah terealisasi 100 % .

Capaian indikator Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas dihitung dengan menggunakan rumusan di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah ter minal angkutan penumpang yang ada}}{\text{jumlah ter minal angkutan penumpang yang dibutuhkan}} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{2} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Untuk capaian Kinerja Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2021	Capaian 2022			Target Akhir renstra (2023)	Tingkat capaian renstra s/d 2022 (%)
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja 2022 (%)		
Jumlah Ketersediaan terminal angkutan penumpang	2	2	2	100	2	100

--	--	--	--	--	--	--

Data : Dinas Perhubungan Kota sawahlunto tahun 2022

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Jumlah Ketersediaan terminal angkutan penumpang pada Tahun 2022 sudah terealisasi dengan jumlah 2 terminal .Hal ini sama dengan dengan Kondisi Tahun sebelumnya dengan jumlah 2 (dua) terminal

Jika dibandingkan dengan target pada akhir renstra Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dimana pada Tahun 2023 dengan 2 (dua) terminal sudah dapat tercapai.

Saat ini terminal yang ada di Kota Sawahluno yaitu Terminal Type B yang berada di Pasar Sawahlunto yang kewenangan pengelolaan oleh Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Barat, sedangkan 2 terminal Angkutan Kota (tipe c) yang berada di Talawi dan Sapan dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto. Namun terminal tersebut kurang berfungsi secara maksimal karena Angkutan Kota yang ada hanya beroperasi di saat hari pasar saja dikarenakan berkembangnya transportasi ojek

Untuk kondisi fasilitas penunjang terminal Type C seperti Toilet, Mushola, dll sudah banyak yang mengalami kerusakan, Karena belum tersedianya Anggaran untuk Pemeliharaan/Rehabilitasi terminal angkutan penumpang

Adapun Solusi yang akan dilakukan yaitu menganggarkan kegiatan untuk Rehabilitasi/Pemeliharaan fasilitas terminal tersebut

Indikator 5 : Rasio Konektifitas kabupaten/Kota

Rasio konektifitas Kabupaten/Kota adalah tingkat keterhubungan wilayah dengan menggunakan sarana dan prasarana transportasi.

1. Perbandingan Antara target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	Rasio Konektifitas kabupaten/Kotapenumpang lintas	(IK 1 x bobot angkutan jalan) + (IK 2 x bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan)	0.18	0,25	138,8

Target capaian Indikator Kinerja Rasio Konektifitas kabupaten/Kota penumpang lintas sebesar 0,18% terealisasi sebesar 0,25 % sehingga capaian kinerja sebesar 138,8 % Capaian Indikator Rasio Konektifitas kabupaten/Kota penumpang lintas telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja.

Capaian indikator Rasio Konektifitas kabupaten/Kota penumpang lintas dihitung dengan menggunakan rumusan di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{IK 1} &= \frac{\text{Jumlah Trayek} \times \text{Bobot Trayek}}{\text{Kebutuhan Trayek}} \\
 &= \frac{10 \times 0,5}{20} \\
 &= 0,25\%
 \end{aligned}$$

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Untuk capaian Kinerja Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2021	Capaian 2022			Target Akhir renstra (2023)	Tingkat capaian renstra s/d 2022 (%)
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja 2022 (%)		
Rasio Konektifitas kabupaten/Kota penumpang lintas	0.25	0.18	0.25	100	0,18	138,8

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Rasio Konektifitas kabupaten/Kota penumpang lintas pada Tahun 2022 terealisasi sebesar 0,25% dengan target 0,18 % .

Jika dibandingkan dengan target pada akhir renstra Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto dimana pada tahun 2023 target indikator sebesar 0,25%. Sudah dapat tercapai

Data trayek yang ada saat ini dan yang dibutuhkan di Kota sawahlunto dapat dilihat pada table tersebut di bawah :

Tabel 3.16
Data trayek Angkutan Umum yang beroperasi di Kota Sawahlunto

No.	Lintasan Trayek
1	Sawahlunto –Muaro Kalaban
2	Sawahlunto – Talawi via Sikalang via Kolok
3	Sawahlunto –Silungkang via Muaro Kalaban
4	Sawahlunto – Pekanbaru
5	Sawahlunto – Bukittinggi
6	Sawahlunto – Padang

Data : Dinas perhubungan Kota sawahlunto tahun 2022

Tabel 3.17
Jumlah kebutuhan trayek di Kota Sawahlunto

No.	Lintasan Trayek
1	Sawahlunto –Sikalang via kandih
2	Sawahlunto – Santur via kayu gadang
3	Sawahlunto –Sijantang via kandih
4	Sawahlunto – Sapan via koramil
5	Sawahlunto – Sapan via lumindai – BBS
6	Sawahlunto – Silungkang-taratak bancah
7	Sawahlunto – Sibarambang via Sapan-talago gunung
8	Sawahlunto – Batu sangkar
9	Sawahlunto – Payakumbuh
10	Sawahlunto – Muaro Sijunjung via Tj Ampalu
11	Sawahlunto – Muaro Sijunjung – Muaro Bodi
12	Sawahlunto – Muaro Sijunjung via tanah badantung
13	Sawahlunto – Tanjung Gadang

Data : Dinas perhubungan Kota sawahlunto tahun 2022

3. Kinerja Lalu Lintas kabupaten Kota

Nilai VC Ratio Jalan adalah tingkat pelayanan jalan yang diformulasikan sebagai perbandingan antara volume kendaraan dengan kapasitas jalan. Semakin tinggi volume kendaraan yang lewat maka tingkat pelayanan jalan tersebut semakin rendah, begitu juga sebaliknya.

Nilai VC Ratio Jalan merupakan salah satu Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perhubungan Capaian kinerja Nilai VC Ratio Jalan di Kota Sawahlunto dengan target 65 % terealisasi sebesar 30% atau hanya 3 (tiga) ruas jalan yang memiliki Nilai Pelayanan 0.11 dari 10 (sepuluh) Ruas Jalan di dalam kota di Kota Sawahlunto diantaranya telah memiliki VC Ratio 0.11 atau 30%, yang dapat dilihat pada tabel tersebut dibawah ini

No	Ruas>Nama jalan	Fungsi jalan	Volume Lalu Lintas	Kapasitas (Kend/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (Km/jam)
----	-----------------	--------------	--------------------	----------------------	-----------	--------------------

			(Kend/jam)			
1	2	3	4	5	6	7
1	Jln.Jenderal Sudirman	Arteri,Kolektor,lokal	80,15	1.243,01	0,06	50
2	Jln.A.Yani	Arteri,Kolektor,lokal	206,1	1.43,01	0,17	50
3	Jln.Imam Bonjol	Arteri,Kolektor,lokal	278,88	2.667,72	0,10	50
	Rata-rata		188,38	1.717,91	0,11	50

Data : Dinas perhubungan Kota sawahlunto tahun 2022

Sasaran Strategis 2 : Pengaktifan (Reaktifasi) Kereta Wisata

Indikator : Persentase Reaktifasi Kereta Wisata

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini dapat dilihat dari capaian indikator sasaran : Persentase Reaktifasi Kereta Wisata

1. Perbandingan Antara target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Target	Realisasi	Capaian
Pengatifan (Reaktifasi) transportasi kereta wisata	Persentase Reaktifasi Kereta Wisata	- Jumlah sarana prasarana yang tersedia dibagi jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan x 100 %	60	85,71	142,85

Target capaian Indikator Kinerja Persentase sarana/prasarana kereta api wisata yang diaktifkan sebesar 60% terealisasi sebesar 85,71% sehingga capaian kinerja sebesar 142.85% Capaian Indikator Persentase sarana/prasarana kereta wisata yang diaktifkan telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja.

Capaian indikator Persentase Reaktifasi kereta i wisata dihitung dengan menggunakan rumusan di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah sarana prasarana yang tersedia}}{\text{jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan}} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{7} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 85,71%

Tabel 3.18
Jumlah Sarana Prasarana Kereta Wisata
Tahun 2022

No	Jenis Sarana/Prasarana
1	Lokomotif
2	Gerbong
3	Jalur Rel
4	Bahan Bakar
5	Stasiun
6	Masinis
7	Penumpang

Data : PT KAI tahun 2022

Pada Tahun 2022 sarana/Prasarana kereta api wisata yang telah diaktifkan yaitu : Lokomotif, Gerbong, Jalur Rel, Bahan Bakar, stasiun dan adanya Masinis.

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Untuk capaian Kinerja Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2021	Capaian 2022			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Renstra (%)
		Target	Realisasi	%		
Persentase Reaktifasi kereta wisata	71,42	60	85.71	142,85	70	85,71

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Persentase Reaktifasi kereta wisata yang diaktifkan pada Tahun 2022 target sebesar 60 % .telah realisasi sebesar 85,71%.

Jika dibandingkan dengan target pada Akhir Renstra Dinas Perhubungan Kotaa Sawahlunto dimana pada tahun 2023 target indikator sebesar 70 %. Diharapkan dapat tercapai.



3. Analisis peningkatan / kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;

Pada Tahun 2022 Pemerintah Kota Sawahlunto mendapat bantuan Sponsorship dari Kementerian BUMN yang bersumber 4 (empat) Perusahaan yaitu dari Direktur Utama PT. KAI, PT.Bio Farma (Persero), PT.Semen Indonesia Group (Persero) tbk (SIG) dan PT. Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp. 19.500.000.000,-

Untuk mereaktifasi Jalur Sawahlunto – Muaro Kalaban Sepanjang 4,2 Km telah dilakukan Perbaikan sarana dan Prasarana seperti tersebut dibawah ini :

Perbaikan Prasarana :

- 1) Jalur Rel (rel, wesel, ballast, bantalan, dan penambat)
- 2) Bangunan Stasiun Sawahlunto dan Stasiun Muarakalaban
- 3) Jembatan & Terowongan
- 4) Persinyalan dan Instalasi listrik

Perbaikan Sarana :

- 1) Perbaikan Lokomotif Uap Mak Itam
- 2) Perbaikan Lokomotif BB 303

Pengoperasian jalur kereta api Sawahlunto - Muaro Kalaban tersebut telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama 4 BUMN yakni KAI, Pupuk

Indonesia, Biofarma, dan SIG yang dilakukan di Jakarta pada 23 Juni 2022.

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Persentase Penurunan Angka Kecelakaan adalah sebesar Rp. 16.203.250,- dan dimanfaatkan sesuai rencana sebanyak Rp. 16.184.000,- atau 99,88 %. Dari Pagu Anggaran yang telah ditetapkan pada Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor.

5. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dengan Kegiatan Pengendalian operasional kendaraan bermotor di jalan raya. Output program dan kegiatan tersebut adalah terlaksananya Pengamanan dan pengendalian lalulintas di jalan raya.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Tabel 3.14
Program, Kegiatan dan Output

No	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/Kurang
1.	Program Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalin untuk Jaringan jalan Kab/Kota/ Pengawasan dan pengendali efektifitas pelaksanaan kebijakan utk jalan Kab/Kota	16.203.250,-	16.184.000,-	Terlaksananya pengendalian operasional kendaraan bermotor di jalan raya selama 1 tahun	baik

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto pada Tahun Anggaran 2022 didukung dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar **Rp. 8.426.435.222,-** (Delapan milyar empat ratus dua puluh enam juta empat ratus tiga puluh lima ribu dua ratus dua puluh dua rupiah) yang terdiri dari **Belanja Modal** sebesar **Rp.495.816.000,-** (Empat ratus Sembilan puluh lima juta delapan ratus enam belas rupiah) dan **Belanja Operasi** sebesar **Rp. 7.930.619.222,-** (Tujuh milyar Sembilan ratus tiga puluh juta enam ratus Sembilan belas ribu dua ratus dua puluh dua rupiah).

Setelah perubahan APBD terjadi pengurangan anggaran sehingga **total belanja menjadi Rp. 8.391.970.244,-** (Delapan milyar tiga ratus Sembilan puluh satu juta Sembilan ratus tujuh puluh ribu dua ratus empat puluh empat rupiah) yang terdiri dari **Belanja Operasi** sebesar **Rp. 7.851.826.544,-** (Tujuh milyar delapan ratus lima puluh satu juta delapan ratus dua puluh enam ribu lima ratus empat puluh empat rupiah) dan **Belanja Modal** sebesar **Rp. 540.143.700,-** (Lima ratus empat puluh juta seratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus rupiah).

Dari total belanja senilai **Rp. 8.391.970.244,-** terealisasi sebesar **Rp. 8.177.179.411,-** atau **97,44%** sedangkan anggaran yang tidak terserap sebesar **Rp. 214.790.844,-** atau **2,56%**.

Adapun program yang tertuang dalam DPA Perubahan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2022 adalah 3 (tiga) program dengan 10 (sepuluh) kegiatan dan 21 (dua puluh satu) Sub Kegiatan, sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota;
2. Program Penyelenggaraan lalu Lintas dan Angkutan jalan (LLAJ)
3. Program Pengelolaan Perkeretaapian

Sedangkan anggaran dan realisasi Per Sasaran Strategis, anggaran kegiatan Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.37
Anggaran Dan Realisasi Per Sasaran Strategis Dana Kegiatan
Dinas Perhubungan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
----	-------------------	---------------	----------------	---------------

1.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	7.490.204.797,-	7.298.527.742,-	97,44
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam Upaya keselamatan berlalu lintas	890.677.500,-	868.501.669,-	97,51
3.	Pengatifan(Reaktifasi) Transportasi keretaapi	11.087.950,-	10.150.000,-	91,54
	Jumlah	8.391.970.244,-	8.177.179.411,-	97.44

Adapun rincian anggaran dan realisasi per program adalah sebagai berikut :

Tabel 3.38
Anggaran Dan Realisasi Per Program Dana Kegiatan
Dinas Perhubungan Tahun 2022

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota	7.490.204.797,-	7.298.527.742,-	97,44
Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam Upaya keselamatan berlalu lintas	Penyelenggaraan lalu Lintas dan Angkutan jalan (LLAJ)	890.677.500,-	868.501.669,-	97,51
Pengatifan (Reaktifasi) Transportasi kereta api	Pengatifan (Reaktifasi) Transportasi keretaapi	11.087.950,-	10.150.000,-	91,54

C. Capaian prestasi dan penghargaan.

Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk tertib berlalu lintas maka Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto pada tahun 2016 berhasil menerima piala penghargaan Piala Wahana Tata Nugraha (WTN) kategori Lalu Lintas atas penilaian kinerja penyelengraan sistem transportasi perkotaan tahun 2016 dan Sertifikat Wahana Tata Nugraha Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Sistem Transportasi Perkotaan

Pada Tahun 2017 Penilaian Waha Tata Nugraha tidak Terlaksana karena adanya Perubahan Peraturan Menteri Nomor KM 5 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Wahana Tata Nugraha menjadi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan

Wahana Tata Nugraha. Adapun Pokok Perubahan tersebut adalah waktu pelaksanaan penilaian yang sebelumnya dilaksanakan dalam sekali setahun berubah menjadi sekali dalam 2 tahun.



Piala WTN tahun 2016

Tahapan Pemberian Penghargaan Wahana Tata Nugraha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2018 pada BAB III Pasal 8 sebagai berikut:

- a. Tahun pertama, merupakan tahap pengusulan calon peserta, seleksi administrasi, dan survei lokasi penilaian; dan
- b. Tahun kedua, merupakan tahap penilaian hasil survei, penetapan peraih Penghargaan Wahana Tata Nugraha, dan penyerahan Penghargaan Wahana Tata Nugraha.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Penganugrahan Penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) yang diserahkan pada Tahun 2019 merupakan hasil penilaian yang dilakukan selama 2 (dua) tahun yaitu tahun 2018 dan 2019. Dan Kota Sawahlunto

memperoleh Sertifikat Wahana Tata Nugraha (WTN) Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Sistem Transportasi Perkotaan



Sertifikat WTN tahun 2019

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah dibidang Perhubungan, yang mempunyai fungsi sebagai pelayanan dibidang Perhubungan kepada masyarakat, agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan sumber daya manusia. Sumber dana dan sarana prasarana secara efektif dan seefisien mungkin dengan memperhatikan uraian dan beberapa data diatas, maka secara umum Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang menjadi tanggung jawab

organisasi, dalam usaha mencapai sasaran Dinas Perhubungan Kota sawahlunto menetapkan 2 (dua) Sasaran dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran, dapat disimpulkan bahwa pada Tahun 2022 Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto terdapat beberapa target kinerja telah berhasil dicapai namun masih terdapat pula beberapa hal yang masih belum tercapai.

Beberapa tantangan perlu menjadi perhatian dalam kinerja kedepan karena akan lebih berat untuk pemenuhan capaian tersebut, sehingga perlu dilakukan upaya untuk peningkatan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk mencapai sasaran, indikator kinerja sehingga nantinya akan tercapai visi misi yang telah ditetapkan.

B. SARAN

Beberapa faktor yang penting untuk dilakukan kedepannya oleh Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto, antara lain :

1. Jumlah perlengkapan jalan (Rambu, Marka, Guardrail, ZOSS dan LPJU) masih belum sesuai dengan kebutuhan pada ruas jalan Kota
2. Nilai Retribusi Pengujian yang masih rendah dibanding Daerah lain.
3. Masih rendahnya disiplin dan pemahaman masyarakat terhadap peraturan lalu lintas, sehingga masih erjadinya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor human error dan kurangnya fasilitas keselamatan lalu lintas.

Solusi untuk permasalahan tersebut telah ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penyediaan perlengkapan jalan dilaksanakan secara bertahap dan prioritas diutamakan untuk kawasan-kawasan yang rawan kecelakaan. Untuk meningkatkan keselamatan jalan, Dinas Perhubungan mengajukan bantuan perlengkapan jalan ke Pemerintah Pusat maupun Propinsi untuk meningkatkan penyediaan fasilitas perlengkapan jalan.
- b. Telah dilakukan usulan perubahan Perda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor
- c. Pengendalian angka kecelakaan lalu lintas dilaksanakan melalui koordinasi antara Pemerintah Kota dalam hal in Dinas Perhubungan dengan Pihak.Kepolisian

Demikian laporan Kinerja Instansi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto Tahun 2022 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut diatas telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Perhubungan Kota Sawahlunto untuk meningkatkan kinerja dimasa datang.

Sawahlunto, Januari 2023

The stamp is circular with a blue border. Inside, it says 'PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO' at the top and 'DINAS PERHUBUNGAN' at the bottom, separated by two stars. A blue ink signature is written over the stamp.

**KERALA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA SAWAHLUNTO**

NURWANSAH PUTRA, SSTP, MM
NIP. 19830429 200112 1 002